

Kinerja Pengawasan Pengelolaan Limbah Medis Padat Rumah Sakit Abdul Moeloek dan Rumah Sakit DKT

(Studi Pada Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)

Mut Mulyani

Abstrak

Kinerja organisasi publik dalam konteks ini yaitu sebagai hasil kerja atau prestasi kerja yang dimiliki oleh suatu organisasi publik dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kinerja organisasi yang dimaksud adalah Kinerja BPPLH Kota Bandar Lampung dalam melakukan kegiatan pengawasan pengelolaan limbah medis padat. Limbah medis padat merupakan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), oleh karena itu perlu mendapatkan pengawasan yang lebih intensif, namun limbah medis padat masih ditemukan di tempat pembuangan sampah yang tidak sesuai dengan prosedur pengelolaannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis kinerja BPPLH Kota Bandar Lampung dalam pengawasan pengelolaan limbah medis padat rumah sakit. Peneliti mengambil studi kasus penelitian pada Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung yang ditentukan dengan metode *Purposive*. Sumber data merupakan gabungan dari Data Primer yang diperoleh dilapangan saat penelitian berlangsung melalui wawancara, dan Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai bahan acuan penulisan penelitian. Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kinerja pengawasan pengelolaan limbah medis padat RSUDAM dan RS DKT yang dilaksanakan oleh BPPLH Kota Bandar Lampung belum berjalan optimal karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Kinerja, BPPLH, Limbah Medis Padat